

PENGARUH *E-LEARNING* BERBASIS *EDMODO* TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MTs YAPNI BONTO TAPPALANG KABUPATEN BANTAENG

Asdarina

Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstrak: Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *edmodo* terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII MTs Yapni Bonto Tappalang kabupaten Bantaeng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh medi *e-learning* berbasis *edmodo* terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII MTs Yapni Bonto Tappalang kabupaten Bantaeng. Jenis penelitian ini adalah pra eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Dengan pemilihan sampel penelitian *cluster random sampling*. Populasi penelitian ini kelas VII dan VIII MTs Yapni Bonto Tappalang dan kelas VII sebagai sampel atau kelas eksperimen. Perhitungan data menggunakan analisis statistik inferensial dengan bantuan *IBM SPSS 26*. Berdasarkan hasil peneltian diperoleh bahwa kelas eksperimen sebelum menggunakan media *e-learning* berbasis *edmodo* berubah setelah menggunakan media *e-learning edmodo*. Dengan nilai rata-rata *pretest* 56,57 dan *posttest* 75,11. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media *e-learning* berbasis *edmodo* dapat berpengaruh pada kemandirian belajar siswa.

Kata Kunci : *E-learning*, *edmodo*, belajar mandiri

PENDAHULUAN

Teknologi saat ini berkembang semakin canggih dan modern, perkembangan yang pesat telah merambah ke semua lini kehidupan, tak terkecuali dunia pendidikan. Pendidikan adalah salah satu unsur penting dalam kehidupan yang selalu menarik untuk dibahas dan dilakukan perbaikan karena pendidikan mempunyai peran yang sangat penting terhadap kemajuan suatu bangsa dan Negara. Sebagaimana tujuan pendidikan dalam UUD 1945 alinea keempat yang berbunyi “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”.

Selain itu, tujuan pendidikan adalah “Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, tentunya proses belajar mengajar harus di lakukan secara efektif. Dan dalam proses belajar mengajar itu sendiri tidak terlepas dari media pembelajaran yang menjadi salah satu pendukung penting dalam pendidikan itu sendiri. Media merupakan perantara atau pemberi pesan dan penerimaan pesan. Media memungkinkan suatu informasi dapat disampaikan oleh pemberi informasi dan dipahami secara baik oleh penerima pesan dan audiens (Ratumanan dan Rosmiati, 2019: 266).

Menurut peneliti, peran media dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mencapai proses belajar mengajar yang efektif. Dengan adanya penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan informasi dan juga membantu siswa dalam belajar serta memahami materi yang di sajikan. Namun dalam proses belajar mengajar itu sendiri terdapat beberapa masalah yang menjadi penghambat terlaksananya proses pembelajaran yang baik.

Penelitian ini, peneliti mem fokuskan pada tiga masalah yaitu tuntutan pemanfaatan kemajuan teknologi bagi guru, keterbatasan waktu belajar dalam sekolah dan kesibukan guru dengan kegiatan di luar sekolah sehingga peneliti menggunakan media *e-learning* berbasis *edmodo* yang diharapkan bisa menjadi solusi atas permasalahan tersebut.

Media *e-learning* berbasis *edmodo* merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi, bisa digunakan kapan dan dimana saja dan efisiensi biaya lebih murah sehingga hal tersebut menurut peneliti sinkron dengan masalah dalam proses pendidikan.

Diharapkan media *e-learning* berbasis *edmodo* ini menjadi salah satu solusi dalam pendidikan khususnya penggunaan media sehingga mempermudah proses belajar mengajar, terlebih dengan keadaan Indonesia yang saat ini di landa pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan pembelajaran secara tatap muka. Selain itu, diharapkan penggunaan media ini bisa memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. Belajar

mandiri menurut Wedemeyer (1983) dalam Rusman (2013: 353) peserta didik yang belajar secara mandiri mempunyai kebebasan untuk belajar tanpa harus menghadiri pembelajaran yang diberikan guru atau pendidik dikelas.

Menurut peneliti, belajar mandiri adalah siswa mampu untuk berinisiatif belajar sendiri tanpa unsur paksaan atau tekanan dari orang lain sehingga mampu memberikan kebebasan berpikir terhadap siswa itu sendiri. Dalam penelitian ini, khususnya penggunaan media *e-learning* berbasis *edmodo* diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa karena dalam menggunakan media ini, guru sebagai fasilitator dan juga memberikan materi pengantar, setelahnya siswa yang akan mencari sendiri materi lanjutan dari materi tersebut.

Media adalah segala bentuk dan saluran penyampai pesan atau informasi dari sumber pesan ke penerima pesan yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap yang sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan (Suryani dkk, 2018:2).

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik (Wagner dkk dalam Karwono dan Mularsih, 2018: 23).

Media pembelajaran adalah seluruh alat atau bahan yang dipakai untuk tujuan pendidikan (Rossie dan Breidle dalam Ratumanan dan Rosmiati, 2019:266). Menurut peneti, media sebagai perantara untuk menyampaikan materi atau pesan dalam proses pembelajaran yang sangat dibutuhkan untuk mencapai proses belajar mengajar yang efektif. Dengan adanya penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru dalam belajar serta memahami materi yang di sajikan. *E-learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui *network* (jaringan komputer) biasanya lewat *internet* atau *intranet* (Munir : 2019 : 211).

Menurut peneliti, media *e-learning* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi *internet* dalam prosesnya sehingga memudahkan bagi guru untuk terhubung dengan siswa meski berada di tempat berbeda

atau terbatas ruang dan waktunya untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka.

Edmodo adalah jaringan global yang memiliki tujuan menghubungkan seluruh peserta didik dengan orang dan sumber belajar yang dibutuhkan agar dapat mencapai potensi maksimal (Suryani dkk, 2018: 100). Menurut peneliti, penggunaan *edmodo* sebagai perantara atau media dalam proses pembelajaran jarak jauh bisa menjadi salah satu alternative untuk solusi dari permasalahan pendidikan. Penggunaannya yang fleksibel atau bisa digunakan kapan dan dimana saja serta biaya yang relatif murah dalam pemakaiannya bisa menjadi salah satu pertimbangan untuk menggunakan media ini dalam proses belajar mengajar.

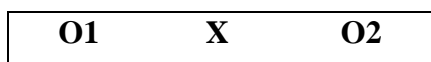
Belajar mandiri adalah suatu bentuk belajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan tujuan belajar, sumber-sumber belajar dan kegiatan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya sendiri (Warsita, 2011 : 147).

Menurut peneliti, belajar mandiri adalah siswa mampu untuk berinisiatif belajar sendiri tanpa ada unsur paksaan atau tekanan dari orang lain sehingga mampu memberikan kebebasan berpikir terhadap siswa itu sendiri, khususnya dengan menggunakan media *e-learning* berbasis *edmodo* dalam penelitian ini.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pra eksperimen dengan *one group pretest-posttest design* yang melibatkan satu kelas dan diberikan perlakuan (*treatment*) atau kelas eksperimen tanpa menggunakan kelas pembanding atau kelas kontrol tetapi sebelum melakukan perlakuan yaitu penggunaan media *e-learning* berbasis *edmodo* telah dilakukan tes awal (*pretest*) dengan tujuan mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *e-learning* berbasis *edmodo* terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII MTs YAPNI Bonto Tappalang kabupaten Bantaeng.

Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas VII MTs YAPNI Bonto Tappalang sedangkan variabel penelitian ini adalah indikator dari belajar mandiri itu sendiri, yang terdiri atas empat yaitu adanya hasrat untuk belajar, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah, tanggung jawab atas apa yang dilakukannya, percaya diri melaksanakan tugas-tugas secara mandiri (Desmita, 2009:185). Adapun desain dalam penelitian ini.



X : Penerapan Media *E-learning* berbasis *Edmodo*

O1 : Hasil *pretest* kelas eksperimen

O2 : Hasil *posttest* kelas eksperimen Penelitian ini dilaksanakan di MTs YAPNI Bonto Tappalang pada tahun 2020. Populasi penelitian ini yaitu kelas VII dan VIII sedangkan sampel penelitian yaitu kelas VII sebagai kelas eksperimen dimana kelas ini terdiri atas 19 orang siswa dengan 15 orang perempuan dan 4 orang laki-laki.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji-t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka hasil dari penelitian ini yaitu nilai rata-rata atau *mean* dari *pretest* yaitu 56, 57 dan *posttest* 75, 11. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan dalam tingkat kemandirian belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *e-learning* berbasis *edmodo*.

Sebagaimana hipotesis penelitian, H₀ yaitu media *e-learning* berbasis *edmodo* tidak berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa sedangkan H₁ media *e-learning* berbasis *edmodo* berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII MTs YAPNI Bonto Tappalang Kabupaten Bantaeng.

Dengan ketentuan nilai sig. $<0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. dapat dilihat pada hasil uji hipotesis yakni $14,002 > 2,101$ dibuktikan dengan analisis statistik yang menyatakan bahwa nilai Sig α yaitu $0,000 < 0,005$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran media *e-learning* berbasis *edmodo* dengan tanpa menggunakan media *e-learning* berbasis *edmodo* siswa kelas VII MTs YAPNI Bonto Tappalang kabupaten Bantaeng.

Media sebagai perantara pemberi informasi dan penerima informasi. Dalam penelitian ini, media sebagai pendukung proses pembelajaran atau media pembelajaran. Sehingga media perantara bagi guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa terkait pembelajaran itu sendiri khususnya media *e-learning* berbasis *edmodo*. Media ini diharapkan dapat memberikan dampak atau pengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa.

Sebagaimana indikator kemandirian belajar yang juga sebagai variabel dalam penelitian ini menurut Desmita (2009:185) yaitu adanya hasrat untuk belajar, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menyelesaikan masalah, tanggung jawab atas apa yang dilakukannya, percaya diri dan melaksanakan tugas-tugas secara mandiri.

Setelah dilakukan penelitian, maka penelitian ini menghasilkan temuan yang dianalisis berdasarkan hasil skor angket kemandirian belajar siswa. Perlakuan diberikan kepada kelas eksperimen yaitu melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *edmodo* namun sebelum itu peneliti melakukan *pretest* atau tes awal untuk mengetahui kemandirian belajar siswa sebelum diberikan perlakuan.

Keadaan siswa yang belajar dengan dituntun untuk menguasai materi sesuai dengan apa yang guru sampaikan. Hal tersebut membuat siswa sulit belajar dengan caranya sendiri. Sehingga pada proses pembelajaran pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa ada perubahan pada siswa untuk belajar sendiri tanpa harus ada dorongan dari pihak lain. Hal itu

disebabkan karena pada perlakuan yang diberikan, guru hanya memberikan materi sebagai pengantar atau pembuka, setelahnya siswa mencari sendiri materinya dengan cara pemberian tugas terkait materi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa dalam belajar menggunakan media *e-learning* berbasis *edmodo* terdapat pengaruh atau perubahan. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil analisis data *pretest* sebagai pembanding *posttest*, nilai rata-rata *pretest* 56, 57 sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 75, 11. Hal ini bahwa media *e-learning* berbasis *edmodo* dapat diberlakukan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemandirian belajar siswa antara siswa dengan menggunakan *e-learning* berbasis *edmodo* dengan sebelum diajar tanpa menggunakan *e-learning* berbasis *edmodo*. Ini berarti hipotesis diterima yaitu media *e-learning* berbasis *edmodo* berpengaruh terhadap proses belajar mengajar pada kelas VII MTs Yapni Bonto Tappalang.

Sebagaimana hipotesis penelitian, H₀ yaitu media *e-learning* berbasis *edmodo* tidak berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa sedangkan H₁ yaitu media *e-learning* berbasis *edmodo* berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII MTs YAPNI Bonto Tappalang kabupaten Bantaeng. Dengan ketentuan jika nilai *sig.* <0,005 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sebaliknya jika nilai *sig.* >0,005 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai *sig* 0,000<0,005 maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya ada pengaruh media *e-learning* berbasis *edmodo* terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII MTs YAPNI Bonto Tappalang kabupaten Bantaeng.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengaruh kemandirian belajar siswa kelompok eksperimen menggunakan media *e-learning* berbasis *edmodo* siswa kelas VII MTs Yapni Bonto Tappalang.

PEMBAHASAN

Aktivitas siswa dalam pembelajaran berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan media *e-learning* berbasis *edmodo* yang mana diperoleh presentase rata-rata dari tiga pertemuan adalah 87, 99%. Hal ini sesuai dengan kriteria tingkat aktivitas siswa yang diperoleh yaitu termasuk kedalam kategori sangat tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Sumardiono, 2013: 9) Proses belajar mandiri ketika seseorang membuat inisiatif dengan mandiri atau dengan bantuan orang lain untuk mengenali kebutuhan belajar mereka, memformulasikan tujuan belajar, mengidentifikasi bahan yang dibutuhkan untuk belajar, memilih dan mengimplementasikan strategi belajar serta mengevaluasi hasil dari proses belajar.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial, teori dan penelitian relevan serta hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *e-learning* berbasis *edmodo* terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII MTs Yapni Bonto Tappalang kecamatan Tompobulu kabupaten Bantaeng.

Hal ini menunjukkan pelaksanaan penelitian sesuai dengan yang direncanakan. Namun, hal ini tidak terlepas dari adanya kendala yang dihadapi selama proses penelitian berlangsung, salah satunya sarana prasana yang dimiliki sekolah. Dari hasil analisis dan pembahasan penelitian, dapat peneliti simpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini terjawab.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh penggunaan media *e-learning* berbasis *edmodo* pada kelas VII MTs YAPNI Bonto Tappalang kabupaten Bantaeng dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil kemandirian belajar siswa yang menggunakan media *e-learning* berbasis *edmodo* dengan tidak menggunakan media *e-learning* berbasis *edmodo*. Pada materi puisi dan cerita fantasi di kelas VII MTs YAPNI Bonto Tappalang kabupaten Bantaeng, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian

hipotesis menggunakan uji-t diperoleh bahwa nilai thitung $14,002 >$ ttabel 2,101. Dengan ketentuan jika nilai sig. $<0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya jika nilai sig. $>0,005$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian, nilai sig. 0,000 $<0,005$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh media *e-learning* berbasis *edmodo* terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII MTs YAPNI Bonto Tappalang kabupaten Bantaeng. Aktivitas belajar siswa selama diterapkannya media *e-learning* berbasis *Edmodo* dalam proses pembelajaran menunjukkan adanya perbedaan dari *pretest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas eksperimen lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Kartika. 2001. *Berbagai Strategi untuk Melibatkan Siswa Secara Aktif dalam Proses Pembelajaran Fisika di SMU, Efektivitasnya dan Sikap Mereka pada Strategi tersebut*. USD : Widya Dharma edisi April 2001.
- Darmawan, Deni. 2014. *Pengembangan E-learning: Teori dan Desain*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Indrakusuma, dkk. 2016. *E-Learning: Teori dan Desain*. Bahan Ajar.
- Indrawan, Irjus. Wijoyo, Hadion. dkk. 2020. *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Karwono. Mularsih, Heni. 2018. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kuranto. 2018. *Pembelajaran Asyik Menggunakan Edmodo*. Bahan Ajar.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Pranoto. dkk. 2009. *Sains dan Teknologi : Berbagai Ide Untuk Menjawab Kebutuhan dan Tantangan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ratumanan. Rosmiati, Imas. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surjono, Dwi, Herman. 2017. *Multimedia Pembelajaran Interaktif: Konsep dan Pengembangannya*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sumardiono. 2013. *Pembelajar Mandiri: Self Directed Learning*. E-book: Rumah Inspirasi dan Bentang Ilmu.
- Suryani, Nunuk. dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.